

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan yang sedang giat-giatnya dilakukan oleh pemerintah Indonesia merupakan salah satu wujud dari pengembangan agar negara kita dapat berkembang dan dapat bersaing dengan negara lain serta mewujudkan amanah UUD 1945 di alinea ke-4 yaitu: memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pembangunan yang sedang giat dilakukan oleh pemerintah memberikan pengaruh terhadap sumber daya yang ada disekitarnya sehingga pengaruh tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Ekonomi merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam kehidupan umat manusia. Ketika kita berbicara mengenai masalah ekonomi maka yang ada pada benak kita adalah masalah kaya dan miskin, sejahtera dan sengsara. Islam sebagai agama yang *haq* (Benar) telah meletakkan dasar-dasar yang kuat dalam rangka mewujudkan sebuah tatanan masyarakat Islam yang sejahtera lahir maupun batin, tidak terkecuali masalah ekonomi. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu bekerja dan mencari karunia Allah. Islam melarang bermalas-malasan namun Islam sangat mendorong umatnya untuk bekerja dan bekerja. (Abdurrahman, 2013, hal. 1)

Islam menganggap kerja sebagai cara yang paling utama untuk mencari rezeki dan tiang pokok produksi. Sesungguhnya Allah akan memberikan kepada orang muslim (sebagai khalifah) yang bekerja suatu kehidupan yang baik dan sesungguhnya Allah akan memberikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Muhammad, 2004, hal. 219)

Didalam Islam, bekerja merupakan suatu kewajiban manusia. Banyak ayat Al-quran yang mengupas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah. Dimana syariah Islam juga memuat ajaran-ajaran yang mengatur manusia untuk bekerja dan mencari nafkah dengan jalan yang halal. (Antung, 2016, hal. 2).

Salah satu ayat Al-quran memberikan pengertian agar manusia senantiasa bekerja dengan baik tanpa melupakan ibadah kepada Allah SWT. dalam Q.S Al-Jumu'ah/62:10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ  
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.*

Pada ayat tersebut Allah menerangkan bahwa setelah selesai melakukan sholat jumat, umat Islam boleh bertebaran dimuka bumi untuk melaksanakan urusan duniawi, dan berusaha mencari rezeki yang halal, sesudah menunaikan yang bermanfaat untuk akhirat. Hendaklah mengingat Allah sebanyak-banyaknya

---

dalam mengerjakan usaha dengan menghindarkan diri dari kecurangan, penyelewengan, dan lain-lainnya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang tersembunyi apalagi yang tampak nyata. Karena pada hakikatnya bekerja itu tujuan utamanya adalah mencari nafkah yang halal dan baik.

Bekerja adalah profesi setiap orang, entah apa bentuk pekerjaan yang digeluti seseorang, yang jelas tujuannya sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam bekerja (berjualan) dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim adalah akhlak yang baik yaitu dalam bekerja hendaknya berlaku jujur dalam bermuamalah, jujur ketika mempromosikan barang dagangannya atau dalam memberikan keterangan serta menghindari sumpah palsu yang dapat menyesatkan konsumennya. (Siti, 2016, hal. 4)

Pembangunan ekonomi salah satunya yaitu peningkatan sarana dan prasarana bagi masyarakat. Pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh suatu daerah dapat mencerminkan kemajuan perekonomian daerah tersebut. Pembangunan ekonomi adalah proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Bertambahnya penduduk suatu negara harus diimbangi dengan kemajuan teknologi dalam produksi untuk memenuhi permintaan kebutuhan dalam negeri. Tidak seimbangny prasarana dan sarana perkotaan dibandingkan dengan kebutuhan perkotaan menimbulkan ketidakefektifan dan ketidakefisienan dalam penggunaan fasilitas yang tersedia. Hal ini jelas merugikan masyarakat (Adisasmita, 2006, hal. 171).

Pembangunan ini salah satunya adalah pembangunan infrastruktur jalan untuk membantu aksesibilitas kota. Sistem infrastruktur dapat didefinisikan

---

sebagai fasilitas atau dasar, peralatan, instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan ekonomi masyarakat. (Kodoatie, 2003, hal. 9). Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seiring dengan kebutuhan masyarakat yang demikian kompleksnya terhadap kebutuhan sarana transportasi terutama di kota Banjarmasin yang merupakan pusat dari kegiatan ekonomi, pendidikan, perdagangan, kesehatan, dan lain-lain.

Banjarmasin merupakan salah satu Kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki kepadatan penduduk terutama di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin atau yang lebih dikenal dengan Jl. Kayu Tangi Ujung. Banjarmasin tak henti-hentinya melakukan pembenahan kota, baik dalam kondisi sosial ekonomi masyarakatnya maupun kondisi fisik lingkungannya. Pembenahan ini salah satunya adalah pembangunan infrastruktur jalan untuk membantu aksesibilitas kota untuk masyarakat itu sendiri. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seiring dengan kebutuhan masyarakat yang demikian kompleksnya terhadap kebutuhan sarana transportasi terutama di kota Banjarmasin yang merupakan pusat dari kegiatan ekonomi, pendidikan, perdagangan, kesehatan, dan lain-lain.

Kepadatan penduduk di kota Banjarmasin mengakibatkan kemacetan. Kemacetan lalu lintas merupakan masalah utama yang dihadapi oleh kota-kota besar. Penyebab kemacetan bisa beragam, salah satunya yaitu perbandingan jumlah kendaraan tidak diimbangi dengan jumlah luas jalan yang ada. Pertambahan panjang jalan tidak mungkin mengikuti jumlah kendaraan. Masalah kemacetan lalu lintas sangat dirasakan ketika jam-jam sibuk, baik pada pagi hari

---

maupun jam sibuk sore hari, yaitu saat orang berpergian dari rumah ke tempat kerja, sekolah atau aktivitas lainnya, dan juga saat mereka pulang kembali kerumahnya masing-masing (Sinuhaji, 2016, hal. 2).

Setiap hari ribuan manusia yang berada di Banjarmasin berlalu lalang melintasi setiap jalan yang ada untuk menjalankan rutinitas kesehariannya. Transportasi menjadi faktor penting untuk mengangkut ribuan warga, mulai dari bus, truck, dan kendaraan pribadi. Dengan banyaknya aktivitas warga membuat transportasi di kota Banjarmasin terutama pada jam-jam pagi hari dan sore hari sepulang kerja menjadi macet.

Kemacetan lalu lintas dapat diatasi salah satunya adanya pembenahan terhadap infrastruktur yang ada contohnya saja dengan adanya pelebaran jalan, pembuatan jalan bebas hambatan dan juga perbaikan-perbaikan ataupun pembangunan jembatan karena kota Banjarmasin merupakan kota yang memiliki Sungai terbanyak. Adapun pembangunan yang sekarang dilakukan oleh pemerintah kota Banjarmasin untuk mendorong perekonomian masyarakat sekitar ialah pelebaran Jembatan Kayu Tangi Ujung di Jl. H. Hasan Basri. Jembatan Kayu Tangi Ujung merupakan penghubung antara kota Banjarmasin dan Kabupaten Barito Kuala. Pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung dengan jenis *cable stayed* (jembatan kabel pancang). Konsep *carble stayed* (jembatan kabel pancang) ini akan dibangun empat jalur yaitu dua arah untuk dalam kota dan dua arah menuju luar kota dengan lebar 20 meter dan panjang proyek jembatan satu kilometer (banjarmasin.tribunnews.com). Terdiri dari 300 meter untuk badan jembatan. Peningkatan Jembatan Kayu Tangi Ujung ini diperkirakan menelan

---

anggaran miliaran Rupiah yaitu sekitar 290 Miliar dengan pengerjaan secara multyyears dari Anggaran Pendapatan dan Belanja sejak 25 Februari 2019 hingga diperkirakan 18 Maret 2021 (banjarmasin.tribunnews.com). Pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung dilaksanakan dengan tujuan dapat memberikan manfaat dalam mengurangi jumlah kemacetan lalu lintas.

Pembangunan infrastruktur berupa jembatan sangatlah penting dalam rangka mempengaruhi perekonomian masyarakat disuatu wilayah apalagi wilayah tersebut merupakan wilayah yang memiliki banyak sungai, sehingga dengan adanya jembatan ini dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar. Prasarana infrastruktur tidak hanya digunakan oleh pihak rumah tangga tetapi juga di gunakan oleh pihak swasta, bahkan pemerintah. Oleh karena itu, pentingnya infrastruktur sehingga diharapkan mampu membawa kesejahteraan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan lebih efisien. Banyaknya infrastruktur seperti adanya akses jembatan yang memadai, dapat mempermudah aktivitas ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Disekitar jembatan terdapat banyak usaha-usaha kecil yang memang bertempat tinggal disekitar jembatan ataupun yang mengontrak ruko disekitar jembatan.

Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dan dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai usaha kecil yang memiliki kekayaan

---

bersih Rp. 50.000.000,00 (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Dibangunnya Jembatan Kayu Tangi Ujung di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin menyebabkan beberapa tempat usaha seperti Salon, Penginapan, Rumah Makan, serta beberapa usaha kecil lainnya tutup dan pindah tempat dikarenakan pejalan kaki dan pengendara lalu lintas di sepanjang jalan tersebut sudah berkurang dan tidak adanya tempat untuk mereka berdagang. Mereka enggan untuk berhenti untuk membeli makanan atau keperluan lainnya dikarenakan kemacetan yang terjadi di daerah Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin, dengan demikian adanya pembangunan jembatan ini merugikan pelaku usaha kecil yang ada disekitarnya. Usaha kecil yang ingin diteliti disini ialah usaha kecil yang masih bertahan saat pembangunan jembatan berlangsung.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan menyajikan dalam suatu kerangka ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Dampak Pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung Terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin”**.

---

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendapatan Usaha kecil sebelum dan saat pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung yang ada di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin ?
2. Bagaimana Dampak Pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung bagi Usaha kecil di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendapatan Usaha kecil sebelum dan saat pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung yang ada di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui tentang Dampak Pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung bagi Usaha kecil di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin.

## **D. Signifikasi Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini menambah keilmuan secara teoritik khususnya berkaitan dengan keilmuan berkaitan dengan Dampak Pembangunan

---



Jembatan Tangi Ujung terhadap pendapatan usaha kecil di Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

### a. Pemerintah

Sebagai bahan acuan dalam pembuatan kebijakan dan peraturandaerah dalam membangun infrastruktur yang berguna bagi masyarakat banyak.

### b. Masyarakat

Berguna untuk pengambilan keputusan dalam berusaha dan memilih tempat tinggal dengan potensi yang lebih baik dan mengurangi kerugian di masa yang akan datang karena pembangunan suatu fasilitas infrastruktur di daerah tersebut.

### c. Peneliti

Sebagai dasar dalam bahan akademis dalam meneliti tentang dampak-dampak pembangunan infrastruktur lainnya.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap judul dari penelitian ini dan menghindariterjadinya kesalah pahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka perlu adanya definisi operasional sebagai berikut :

---

### 1. Pembangunan

Pembangunan adalah pembinaan, hal (cara, perbuatan). Proses pembangunan yang dimulai dari negara maju melalui pemerintah negara berkembang, diturunkan kepada rakyat, ikhtiar untuk mengubah keadaan dunia masa lampau yang tidak sesuai dengan cita-cita kehidupan manusia dengan tujuan agar dapat mewariskan masa depan yang membahagiakan bagi generasi yang akan datang (Poerwadarminta, 2006, hal. 96). Yang dimaksud dengan pembangunan dalam penelitian ini yaitu mengenai infrastruktur pembangunan prasarana (jembatan) yang dilakukan di sekitar Jl. H. Hasan Basri Kota Banjarmasin.

### 2. Dampak

Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif). (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007, hal.234) yang penulis maksud adalah dampak dari pembangunan jembatan terhadap pendapatan ekonomi usaha kecil disekitar Jembatan Kayu Tangi Ujung yang sedang dilaksankannya pembangunan jembatan.

### 3. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja (usaha), pencariannya sebulan tidak mencukupi, sesuatu yang tidak ada sebelumnya (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007, hal. 236). Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendapatan bersih dari pedagang usaha-usaha kecil disekitar Jl. H. Hasan Basri atau lokasi pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung.

---

#### 4. Usaha kecil

Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai sesuatu. Kecil adalah kurang besar (keadaanya, dsb) (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007, hal. 1254). Yang dimaksud usaha kecil dalam penelitian ini ialah pelaku usaha kecil yang masih ada saat pembangunan ada di sekitar Jl. H. Hasan Basri atau lokasi pembangunan Jembatan Kayu Tangi Ujung.

#### **F. Kajian pustaka**

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian yang sama berdasarkan penelaahan penulis terhadap beberapa penelitian terlebih dahulu, ada beberapa penelitian dengan apa yang akan penulis teliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

Iis Rahmawati (2010) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul "Analisis Pendapatan Online Shop Dikalangan Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin" dari hasil yang dibuat saudari Iis Rahmawati pendapatan dari mahasiswa yang membuka online shop, tentang kendala yang dihadapi, cara penyaluran barang serta pembayarannya. Berbeda dengan penelitian saya yang menganalisa tentang pendapatan usaha kecil di sekitar jembatan kayu Tangi Ujung. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menganalisa tentang pendapatan.

---

M Farid Allawy (2018) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Jurusan Sosiologi Politik Universitas Lampung yang berjudul “Dampak Pembangunan Flyover Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar (Studi Deskriptif Pada Flyover Pahoman)” dari hasil yang dibuat saudara M Farid Allawy Dampak pembangunan flyover bagi pengusaha dan pedagang sekitar yaitu omzet penjualan mereka menurun, terdapat ruko yang akhirnya tutup seperti minimarket Gamasera dan Apotek. setelah adanya flyover dampak sosial yang terjadi yaitu interaksi warga menjadi renggang, interaksi sosial lainnya seperti arisan, perkumpulan PKK, menghadiri pesta pernikahan maupun sunatan menjadi berkurang karena terhalang oleh bangunan flyover. Perbedaan pada penelitian M farid allawy dengan penulis terdapat pada objek dari dampak pembangunan infrastuktur yaitu beliau membahas kepada kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar pembangunan sedangkan penulis membahas pada usaha kecil saja yang ada disekitar pembangunan. Persamaannya adalah meneliti dampak pembangunan infrastuktur prasarana (flyover/jembatan).

Akbar Hadi Jaya Negara (2018) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Dampak Keberadaan Koperasi Sawit Makmur Terhadap Kondisi Ekonomi Anggotanya Di Desa Kandangan Lama” dari hasil yang dibuat saudara Akbar Hadi Jaya Negara dampak keberadaan Koperasi Sawit Makmur terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Kandangan Lama yaitu membuka lapangan kerja baru, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang bekerja di perusahaan tersebut. terbukti dengan meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok

---

maupun kebutuhan penunjang seperti alat transportasi dan peralatan rumah tangga. Perbedaan pada penelitian akbar hadi jaya negara adalah yang diteliti beliau dampak dari keberadaan koperasi sawit makmur terhadap ekonomi anggotanya sedangkan penulis meneliti dampak pembangunan jembatan terhadap pendapatan usaha kecil di sekitar pembangunan. Adapun persamaannya yaitu membahas tentang dampak dalam ekonomi pembangunan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan merupakan bab yang menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah dari peneliti yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah. Sebagai acuan dari keseluruhan penelitian ini akan ditegaskan dengan tujuan penelitian yang merupakan hasil dari yang diinginkan. Signifikansi Penelitian merupakan pemaparan secara spesifik kegunaan hasil penelitian. Definisi Operasional merupakan batasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul. Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan yaitu untuk mempermudah penulisan skripsi.

Bab kedua berisi landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari peneliti sebelumnya.

---

Bab ketiga metode penelitian yang menguraikan mengenai jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab keempat merupakan hasil data pembahasan, yaitu memuat tentang gambaran umum tentang lokasi penelitian, hasil analisis data serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab kelima merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan ini, terdiri atas: kesimpulan atas hasil penelitiannya dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.

---